

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangannya, media massa merupakan bagian pelengkap kehidupan manusia. Dengan media massa manusia mendapatkan informasi yang dan pengalaman. Sobur (2009:31) mengemukakan bahwa media massa sebagai alat untuk menyampaikan berita dan gambaran umum tentang banyak hal. Media mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Media juga berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan yang direpresentasikan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.

Oleh karena itu, suatu peristiwa yang sama bisa ditanggapi berbeda oleh setiap media. Berita dibuat tidak hanya untuk sekadar memberi informasi, tetapi untuk menggiring opini. “teks bukan sesuatu yang datang dari langit, bukan juga suatu ruang hampa yang mandiri. Akan tetapi, teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana,” (Eriyanto, 2009:222). Serupa dengan Eriyanto, Darma (2009:10) mengatakan teks dalam media adalah hasil proses wacana media (*media discourse*). Di dalam proses tersebut, nilai-nilai, ideologi, dan kepentingan media turut serta.

Harian umum *Kompas* merupakan koran nasional, *Kompas* hadir hampir di seluruh propinsi Indonesia. Kendati pembaca *Kompas* terbesar adalah orang-orang terdidik. *Kompas* tidak melupakan kelompok pembaca muda dan bahkan anak-anak. Jika dilihat dari mottonya *Kompas* sebagai media nasional memiliki motto sebagai “Amanat Hati Nurani Rakyat”. Bagi penulis motto tersebut merupakan suatu sikap dalam berdemokrasi yang berlandaskan undang-undang dasar (UUD) 1945 sehingga dalam setiap pernyataan *Kompas* cenderung bersifat nasional.

Dalam konteks polemik-polemik mengenai rokok inilah penelitian ini dilakukan. Harian umum *Kompas* merupakan surat kabar nasional yang telah lama eksis di dunia persuratkabaran Indonesia dan oleh sebab itulah tentunya *Kompas* memiliki ideologi atau nilai-nilai tersendiri dalam pemberitaannya. Hal inilah

yang mendorong peneliti memilih pemberitaan *Kompas* khususnya pada kolom-kolom yang mengisikan polemik rokok sebagai objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan atau pandangan surat kabar *Kompas* dalam memberitakan masalah-masalah polemik rokok tersebut ditinjau dari struktur makro, superstruktur, struktur mikro teks, dan representasi.

Kita sering mendengar beberapa orang yang menyatakan kalau rokok itu berbahaya, tidak baik untuk kesehatan, merusak lingkungan, merusak polusi udara dan lain-lain. Masyarakat juga menyatakan kalau rokok itu menghilangkan stress, menghilangkan gugup, nikmat kalau menghisap rokok, rokok itu surga dunia, dan lain-lain. Dari pernyataan tersebut adanya pro dan kontra dalam penilaian rokok di masyarakat.

Di balik kegunaan atau manfaat rokok itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok. Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat. Bahan pemicu kanker di udara dan lima puluh kali mengandung bahan pengiritasi mata dan pernapasan. Semakin pendek rokok semakin tinggi kadar racun yang siap melayang ke udara. Suatu tempat yang dipenuhi polusi asap rokok adalah tempat yang lebih berbahaya daripada polusi di jalan raya yang macet. Seseorang yang mencoba merokok biasanya akan ketagihan karena rokok bersifat candu yang sulit dilepaskan dalam kondisi apapun. Seorang perokok berat akan memilih merokok daripada makan jika uang yang dimilikinya terbatas.

Rokok adalah benda beracun yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2003, tentang pengamanan rokok bagi kesehatan bab 1 pasal 1, diketahui bahwa rokok adalah hasil olahan tembakau dibungkus termasuk cerutu ataupun bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah

satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain.

Adapun ketentuan pidana pasal 37 ayat 1, barang siapa memproduksi dan atau mengedarkan rokok yang tidak memenuhi kadar kandungan nikotin dan tar, dan atau persyaratan yang ditentukan sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 4 ayat (1), pasal 8, pasal 9, pasal 14, pasal 16 ayat (1), pasal 17 dan atau pasal 18 dipidanakan dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah) sesuai dengan ketentuan pasal 82 ayat (2) poin e Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan. dan pasal 37 ayat 2, barang siapa melanggar ketentuan pasal 15, pasal 20 dan atau pasal 21 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sesuai dengan pasal 86 Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan.

Adapun, penelitian menggunakan analisis wacana kritis pernah dilakukan oleh Shalihah (2011). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Republika* mengonstruksi isu fatwa haram rokok dalam subtansi beritanya dengan memberikan penekanan terhadap kerugian yang ditimbulkan oleh rokok serta pendapat tokoh masyarakat dari kalangan pejabat pemerintah, ulama hingga akademisi yang mendukung fatwa haram rokok tersebut.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Wicaksono (2011). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa iklan A-Mild memperlihatkan fenomena bahwa makna itu sudah mati karena iklan A-Mild menawarkan interpretasi yang sangat terbuka bagi siapa saja yang akan menikmatinya. Makna pada sajian gambar dan teks iklan A-Mild tidak memiliki ikatan-ikatan yang ideologis, stabil dan mapan, bahkan ironis.

Kesimpulan dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa setiap media massa memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyingkapi suatu isu terjadi. Selama ini penelitian-penelitian dengan menggunakan Teori Analisis wacana kritis Teun Van Dijk telah banyak dilakukan, namun dalam melakukan analisis polemik pemberitaan terhadap suatu media bagi penulis masih belum cukup bahan atau mendalam, jika pembahasannya hanya sebatas teksnya saja.

untuk itu peneliti mengangkat penelitian wacana polemik pemberitaan rokok dengan menambahkan respon pembaca mengenai polemik pemberitaan mengenai rokok dan merepresentasikan polemik tentang rokok..

Penelitian wacana polemik pemberitaan rokok mengkaji surat kabar *Kompas* dalam menyuarakan polemik-polemik rokok di sekitar masyarakat Indonesia yang terus menerus di permasalahan. Seperti halnya kerugian kesehatan bagi nonperokok di bandingkan dengan perokok aktif, ada juga keuntungan bagi negara karena mengurangi permasalahan pengangguran di Indonesi. Dilihat dari beberapa alasan lainnya pun kita dapat diketahui polemik-polemik mengenai rokok tersebut sangat menarik, begitu pun bagi peneliti permasalahan tersebut sangat menarik untuk diteliti.

1.2 Masalah Penelitian

Dalam bagian ini akan dijelaskan masalah yang menjadi fokus penelitian meliputi (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam pembahasan masalah, hal pertama yang akan dilakukan ialah melakukan pengidentifikasian terhadap masalah. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. ideologi dalam media massa memengaruhi proses penyusunan berita dilihat dari struktur teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro;
- b. setiap media massa mempunyai ideologi masing-masing;
- c. setiap media massa memiliki strategi tersendiri dalam menyusun berita;
- d. teks berita memiliki banyak aspek yang dapat diteliti;
- e. banyak teori yang dapat digunakan untuk menganalisis berita pada media massa;
- f. harian umum *Kompas* mengandung pro kontra rokok;
- g. bentuk polemik rokok harian umum *Kompas* memiliki tujuan tertentu.

1.2.2 Batasan Masalah

Peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti, bertujuan agar penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagian wacana yang dikaji dalam penelitian ini sebatas analisis teks mengenai polemik mengenai rokok (struktur makro, superstruktur, struktur mikro, kognisi sosial, dan konteks sosial).
- b. Teks mengenai polemik mengenai rokok yang dikaji adalah teks yang dipilih pada bulan Mei dan Juni tahun 2013.
- c. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah model Teun A. van Dijk yang melihat wacana (teks berita) terdiri atas struktur makro teks, superstruktur teks, dan struktur mikro teks, kognisi sosial teks, dan konteks sosial teks, sehingga dapat diketahui bentuk penulisan teks mengenai polemik rokok yang ada harian umum *Kompas*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah struktur makro teks mengenai wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*?
- b. Bagaimanakah superstruktur teks mengenai wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*?
- c. Bagaimanakah struktur mikro teks mengenai wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*?
- d. Bagaimanakah wacana merepresentasi polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin :

- a. mendeskripsikan struktur makro teks wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*;

- b. mendeskripsikan superstruktur teks wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*;
- c. Mendeskripsikan struktur mikro wacana polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*;
- d. mendeskripsikan wacana merepresentasi polemik pemberitaan rokok pada harian umum *Kompas*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan pembaca memperoleh manfaat baik teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengkaji teks media, juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian bahasa dengan menggunakan analisis wacana kritis. Bagi media massa, dapat dijadikan masukan untuk perkembangan praktik penulisan berita. Maupun bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini merupakan informasi yang menjelaskan mengenai nilai-nilai pro kontra tentang rokok khususnya di harian umum *Kompas*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi karena dibalik sebuah pemberitaan terdapat maksud. Tujuan lain dari penelitian ini adalah agar masyarakat lebih kritis dalam mengkaji teks media.

1.5 Struktur Penulisan

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada bab 1 dijelaskan latar belakang masalah penelitian, penentuan masalah, tujuan, serta manfaat dari hasil penelitian ini. Pada bab 2 dipaparkan tinjauan pustaka yang berupa ulasan terhadap hasil penelitian sebelumnya dan landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab 3 dijelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data yang diambil untuk penelitian ini,

teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian. Pada bab 4 dideskripsikan serta dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini. Akhirnya, pada bab 5 disampaikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dideskripsikan dan saran agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.